

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *non experimental* tergolong dalam (*Field research*) penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini merupakan strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu.⁴⁸ Pentingnya penelitian lapangan ini di karenakan memungkinkan pengumpulan data langsung dari sumbernya, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung. Dengan pengertian tersebut maka peneliti langsung datang ke tempat yang diteliti di Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu. Karena dapat berinteraksi langsung dengan objek penelitian dan dapat menghasilkan data yang relevan dan akurat.

2. Pendekatan Penelitian

Secara umum pendekatan penelitian dibagi menjadi dua yakni pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan

⁴⁸Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). 2019. hal 8.

analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menyebutkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.⁴⁹ Menurut Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁰ Dalam konteks penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengungkap permasalahan yang ada seperti bagaimana integrasi dakwah bil hal dalam membentuk perilaku sosial santri dan apa saja materi yang digunakan dalam membentuk perilaku sosial santri. Alasan Digunakannya pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan dilakukan penelitian yang langsung ke lokasi dimana tempat yang akan diteliti yang dimana untuk menggali dan mengetahui informasi yang dibutuhkan. Kelebihan pendekatan penelitian kualitatif sendiri memiliki kemampuannya untuk menggali perspektif yang mendalam, fleksibilitas dalam merespon perubahan selama penelitian, serta memberikan konteks yang detail.

⁴⁹Marina Waruwu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif dan Metode Pendekatan Kombinasi(*Mixed Method*), *Jurnal pendidikan Tambusai*, Vol 7 No. 1. 2023. hal 2898.

⁵⁰Feni Rita Flantika. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. hal 4.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan peneliti. Untuk lokasi penelitian ini berlokasi di jalan Batu Benawa, Rt. 09, Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat Kab Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan selatan. Penelitian ini berlokasi di istana anak yatim dikarenakan lokasi tersebut mudah diakses oleh peneliti dan memungkinkan untuk pengumpulan data yang lebih mudah dan efisien, memungkinkan peneliti untuk mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian dengan lebih baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁵¹ Subjek penelitian pada latar belakang penelitian menjadi sumber informasi. Hal ini juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini Subjek penelitian adalah seorang da'i sebagai tokoh dan panutan para santri dan seorang santri yang dipengaruhi ajaran dakwah bil hal. Penelitian ini membutuhkan sumber informasi dari seorang da'i dan santri yang berjumlah 3 orang da'i dengan kriteria da'i yang berumur 30-50 tahun dengan lama mengabdikan 3 tahun atau lebih dan santri yang sedang menempuh pendidikan SMP di istana anak yatim.

⁵¹Ramli, S.Ag., M.Pd. I. Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press. 2011. hal 61.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang akan di reset oleh peneliti. Objek penelitian dapat berupa benda ataupun orang, yang dapat memberikan data penelitian oleh karena itu objek penelitian harus bersifat nyata atau konkret. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku sosial dari para santri Istana anak Yatim yang dipengaruhi oleh dakwah bil hal. Dengan melihat bagaimana integrasi dakwah bil hal dalam membentuk perilaku sosial dan apa saja materi yang digunakan dalam membentuk perilaku sosial santri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian.⁵² Menurut Moleong sumber data adalah segala bentuk dokumen baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian kualitatif, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dokumen resmi dan sebagainya.⁵³

1. Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta terpercaya mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan data

⁵²Prof, Dr Sapto Haryoko, Drs Bahartiar dan Fajar Arwadi. Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis), Badan Penerbit UNM. 2020. hal 120.

⁵³Prof, Dr Sapto Haryoko, Drs Bahartiar dan Fajar Arwadi. Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis), Badan Penerbit UNM. 2020. hal 124.

yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sehingga data yang digunakan yakni:

a. Data Primer

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informa inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek dan subjek penelitian. Data primer yang di maksud seperti hasil wawancara langsung dengan da'I dan para santri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dari pihak kedua (informan penguat data) dan hasil penelitian terdahulu dijadikan pembanding atau rujukan. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dalam penelitian seperti gambar lokasi, sejarah tentang Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi secara langsung yang akan mendapatkan data dari permasalahan yang

ada yakni bagaimana integrasi dakwah bil hal dalam membentuk perilaku sosial santri dan apa saja materi yang digunakan dalam membentuk Perilaku sosial santri Istana Anak Yatim.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, jurnal, atau karya tulis baik dari cetakan maupun *soft file*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam sebuah penelitian. Ini melibatkan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dalam penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁴ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode yang dimana terjadinya suatu interaksi dan komunikasi langsung antara pewawancara (Peneliti) dengan

⁵⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2010. hal 56.

Informan (orang yang diwawancarai) guna memperoleh data yang diperlukan lebih rinci dan dapat menjawab permasalahan yang ada.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Wawancara
1	Dakwah bil hal	Perbuatan da'i sebagai model yang melaksanakan kegiatan dakwah bil hal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajian 2. Kajian kitab 3. Pengembangan akhlak dan budi pekerti 4. Praktek ibadah intensif 5. Teladan positif 6. Perilaku sosial
2	Perilaku sosial	Perilaku sosial santri yang mengikuti atau mencontoh arahan-arahan da'i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hormat kepada sesama santri dan ustadz/ustazah 2. Kerjasama dalam kegiatan sehari-hari 3. Saling berbagi pengetahuan 4. Menjunjung tinggi nilai-nilai kesantunan dalam sopan santun interaksi sehari-hari

2. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.⁵⁵

⁵⁵Mohammad Wasil. Metodologo Penelitian Kualitatif. PT Global Eksekutif Teknologi, 2022. hal 21.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Observasi
1	Dakwah bil hal	Perbuatan da'i sebagai model yang melaksanakan kegiatan dakwah bil hal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan, tempat dan fasilitas 2. Macam-macam kitab 3. Perilaku/sikap 4. Macam-macam ibadah, ketepatan waktu 5. Macam-macam teladan positif, sikap 6. Kepercayaan diri, kerjasama
2	Perilaku sosial	Perilaku sosial santri yang mengikuti atau mencontoh arahan-arahan da'i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap saling menghormati, 5 s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) 2. Gotong-royong, kebersihan 3. Belajar bersama 4. Ketaatan terhadap peraturan, kurangnya pelanggaran.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dalam penelitian yang dilakukan di Istana Anak Yatim Kabupaten Tanah Bumbu, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan berupa profile Istana Anak Yatim dan lain sebagainya. Dokumen juga dalam bentuk foto, audio maupun video dan sebagainya juga dijadikan sebagai sumber data. Untuk

selanjutnya dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguatkan, dan menguji data yang diperoleh di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengelola data menjadi informasi baru. Proses ini cukup penting agar karakteristik data bisa lebih mudah untuk peneliti mengerti dan berguna sebagai solusi untuk suatu permasalahan. Adapun beberapa proses analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Dalam mereduksi data peneliti meneliti secara keseluruhan yang dikumpulkan di lapangan, yaitu mengenai dakwah bil hal dalam membentuk perilaku sosial santri istana anak yatim. Peneliti dalam mereduksi data, setelah mengumpulkan data secara informasi yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, dan hasil dari penelitian akan disederhanakan agar data tidak berbelit-belit tanpa ada mengurangi aspek kebenaran.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, seorang peneliti akan kesusahan untuk menganalisis hasil akhir. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: (1) memikirkan ulang secara penulisan, (2) Tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lainnya.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data merupakan bagian terpenting dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

⁵⁶Ahmad Rijali. Analisi Data Kualitatif. Jurnal Al Hadharah, Vol, 17 No. 33. 2018. hal 94.

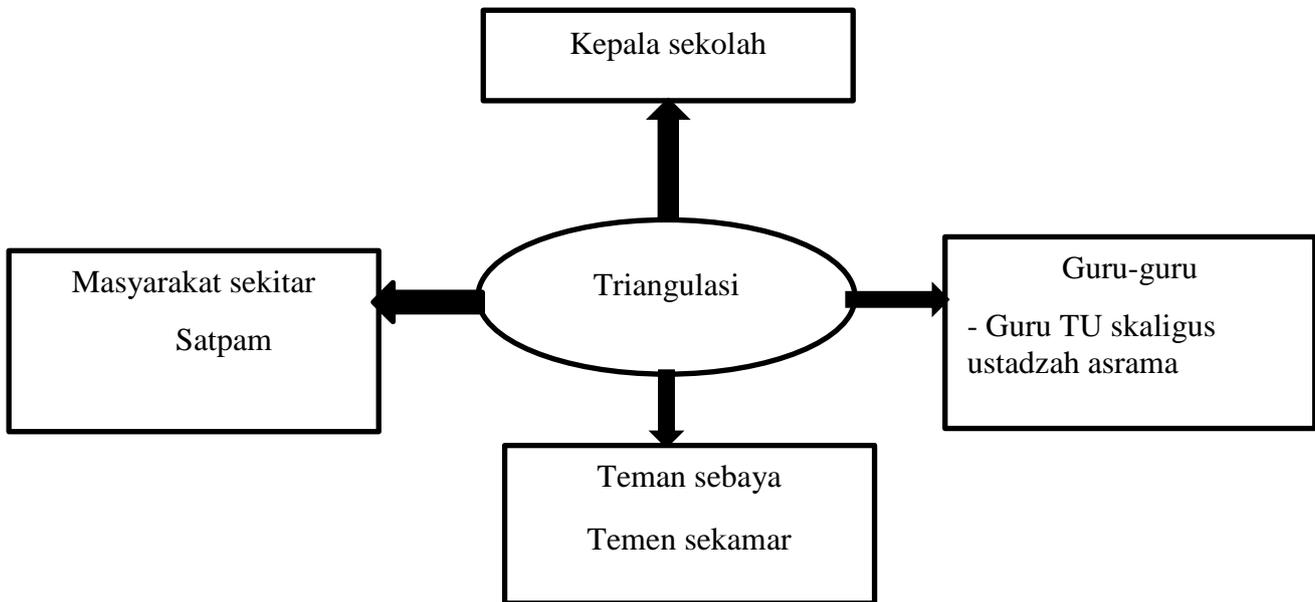
Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵⁷ Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁸

Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi kepada guru-guru, kepala sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan model sebagai berikut:

⁵⁷Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo(LPSP). 2019. hal 76.

⁵⁸Arnild Augina Mekarisce. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* vol.12 edisi 3. 2020. hal 150-151.



Gambar 3.1 Visualisasi model triangulasi